

ABSTRAK

Bakis Fadlatunnisa, 121104003, 2025. Peran Sabar dalam Mengatasi *Homesick* pada Remaja (Studi Kasus pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Sukamiskin).

Perasaan *homesick* merupakan kondisi emosional negatif yang kerap terjadi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Sukamiskin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perasaan *homesick* tersebut adalah dengan menerapkan nilai-nilai sabar sebagai mekanisme penguatan diri dalam menghadapi situasi sulit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penanganan *homesick* pada remaja di LPKA Kelas II Sukamiskin, menganalisis peran sabar dalam mengatasi *homesick* yang dialami anak binaan. Penelitian ini menggunakan teori sabar dari Quraish Shihab, tahun 2007 dan teori *homesick* dari J. Fisher, tahun 1989. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap delapan orang anak binaan di LPKA Kelas II Sukamiskin. Data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan *homesick* di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Sukamiskin dilakukan melalui dua cara, yaitu program pembinaan dari lembaga dan upaya mandiri anak binaan. Selain itu, sabar berperan penting dalam membantu anak binaan menghadapi *homesick*. Ketabahan memudahkan mereka menerima kenyataan dan mengendalikan pikiran tentang rumah. Pengendalian diri meredam emosi negatif tanpa perilaku buruk. Dan kegigihan mendorong anak aktif beraktivitas sebagai strategi coping. Ketiga aspek ini berkontribusi positif terhadap aspek kognitif, afektif, perilaku, fisik, dan coping dalam *homesick*.

Kata Kunci: Sabar, *Homesick*, Remaja, LPKA, Tasawuf Psikoterapi